

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksplorasi penulis terhadap masalah pembahasan pada BAB IV maka penulis menarik kesimpulan bahwa keberhasilan program bantuan sosial Tangani Warga Dhuafa Dinas Sosial Kota Bogor sudah sangat baik dalam pengimplementasiannya. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel sebelumnya yang menyatakan dari 5 dimensi teori keberhasilan program menurut kriteria Sondang P. Siagian (2010) dalam mengukur Keberhasilan Program.

- Sasaran yang hendak dicapai.

Pada dimensi Sasaran yang hendak dicapai dalam Program Tangani Warga Dhuafa dapat dikatakan sudah baik karena sasaran yang hendak dicapai dari program ini sudah mendapatkan hak nya sebagai penerima bantuan sosial dan tentunya dalam hal ini penerima tersebut adalah benar sesuai kriteria.

- Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu.

Pada dimensi jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu dalam Program Tangani Warga Dhuafa ini dapat dikatakan sudah cukup baik karena petugas dari Dinas Sosial Kota Bogor untuk program ini masih terus berkelanjutan melakukan upaya agar kesejahteraan masyarakat khususnya di Kota Bogor meningkat sebagaimana sesuai dengan

judul penelitian penulis. Walaupun pada dimensi ini masih terjadi hambatan dan kesulitan namun itu masih dapat teratasi oleh pihak Dinas Sosial Kota Bogor.

- Besarnya biaya yang diperlukan beserta sumbernya.

Pada dimensi besarnya biaya yang diperlukan beserta sumbernya untuk Program Tangani Warga Dhuafa ini sudah dapat dikatakan sudah cukup baik, karena berdasarkan informasi dari hasil wawancara dan data yang penulis mohonkan kepada Dinas Sosial Kota Bogor sudah sesuai dengan masyarakat yang mendapatkan bantuan sosial Program Tangani Warga Dhuafa ini. Hanya saja dalam dimensi Besarnya biaya yang diperlukan beserta sumbernya masih kurang jelas dalam pembagiannya, apakah seluruh bantuan dalam bentuk barang seperti alat kesehatan dan alat dagang adalah pemberian warga atau tidak.

Akan tetapi dalam dimensi ini dapat di argumentasikan karena hasil data wawancara adalah semua jenis barang seperti alat Kesehatan dan alat dagang itu seluruhnya pemberian dari para dermawan yang memberikan semata-mata untuk membantu mengupayakan kesejahteraan masyarakat sekitar Kota Bogor.

- Jenis-jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.

Pada dimensi jenis-jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam Program Tangani Warga Dhuafa dapat dikatakan sudah sangat baik, karena dari hasil wawancara dengan penerima bantuan sosial program ini sangat merasa terbantu.

Adapun dalam dimensi Jenis-jenis kegiatan yang dilaksanakan juga masih terdapat kekurangan yaitu terkait kegiatan yang batal terlaksana pada hari yang sudah ditentukan dalam agenda Program Tangani Warga Dhuafa karena faktor cuaca, seperti hujan deras yang disinyalir tidak memungkinkan untuk tetap dilaksanakannya agenda program tersebut. Tentu dalam hal menyikapi dimensi Jenis-jenis kegiatan yang dilaksanakan didapati argumentasi yang mana argumentasinya meskipun terkendala karena faktor cuaca yang tidak memungkinkan pada hari itu, yang terjelas adalah Program Tangani Warga Dhuafa tetap terlaksana dikeesokan harinya meskipun hanya separuh waktu dan sedikit demi sedikit kewajiban Dinas Sosial Kota Bogor terhadap masyarakat dhuafa tetap tersalurkan dalam pekan yang sama.

- Tenaga kerja yang dibutuhkan, baik jumlah dan kualifikasinya.

Pada dimensi tenaga kerja yang dibutuhkan, baik jumlah dan kuaifikasinya dalam Program Tangani Warga Dhuafa dapat dikatakan sudah sangat baik karena dengan jumlah petugas dan tim lapangan program ini selalu berkoordinasi dengan tim penyeleksi warga masyarakat yang layak mendapatkan bantuan sosial program ini. Dalam dimensi ini bersamaan dengan observasi lapangan, hasil wawancara dan data yang penulis peroleh sesuai dengan yang menjadi tujuan dari Dinas Sosial Kota Bogor yang sedang mengupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan dikalangan masyarakat Kota Bogor.

Dan sebagai program kebijakan publik dengan tujuan untuk membantu masyarakat dalam bentuk bantuan sosial terhadap masyarakat

yang membutuhkan dan dapat diartikan bantuan sosial yang dibuat berguna untuk memenuhi dan sedikit dapat membantu kebutuhan masyarakat yang membutuhkan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat sangat terpuruk dan dengan ditambahnya efek pandemi COVID-19 pada tahun 2020 hingga 2021 dan kriteria warga yang berhak mendapatkan bantuan untuk mengatasi kesenjangan ekonomi bagi warganya yang mengalami kesulitan, dengan kebijakan publik Program Tangani Warga Dhuafa ini menjadi penting bagi masyarakat yang terdampak dari kesenjangan ekonomi tersebut.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Program Tangani Warga Dhuafa Dinas Sosial Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Bogor” peneliti memberikan masukan berupa saran kepada petugas yang berada di unit Kecamatan dan Kelurahan yang menangani program ini untuk lebih memerhatikan 2 (dua) hal terkait yaitu:

1. Perlunya peningkatan terkait penilaian yang objektif antara masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan sosial dengan yang tidak, karena dengan begitu pihak Dinas Sosial tidak perlu tinjauan ulang apabila laporan dari Kecamatan ataupun Kelurahan sudah sesuai.

2. Komunikasi antara Kecamatan ataupun Kelurahan dengan Forum Rukun Warga ditingkatkan agar semua informasi yang diberikan dapat jelas dan tidak bertolak belakang dengan kriteria dhuafa yang dipedomani oleh Dinas Sosial Kota Bogor.

### **5.2.2 Saran Teoritis**

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencari faktor- faktor penghambat dan pendukung dalam Program Tangani Warga Dhuafa Dinas Sosial Kota Bogor.

2. Dalam penerapan Program Bantuan Sosial Program Tangani Warga Dhuafa ini dapat membantu dan meringankan beban masyarakat dan menjadi sebuah kewajiban bagi Dinas Sosial karena sudah menjadi ranahnya.

3. Pemerintah tidak perlu mendapatkan bantuan tambahan dari masyarakat dalam bentuk apapun, baik barang atau pun uang. Adapun masyarakat bisa membantu dalam bentuk tenaga sukarela terkait dengan pengimplementasian yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Bogor.